

**HUBUNGAN PERILAKU SANITASI LINGKUNGAN DENGAN  
KEBERADAAN TIKUS SEBAGAI VEKTOR *LEPTOSPIROSIS***  
(*Studi Kasus Penyakit Leptospirosis di Kelurahan Babatan Kecamatan Wiyung  
Kota Surabaya*)

Masfufah Anggraini<sup>1</sup>, Ngadino<sup>2</sup>, Setiawan<sup>3</sup>

*Health Ministry of Republic Indonesian  
Health Polytechnic of Health Ministry Surabaya  
Study Program D-IV of Environmental Health Department  
Email : masfufahanggraini816@gmail.com*

**ABSTRACT**

*Mice are rodents that can transmit various diseases. One of the diseases transmitted by mice is leptospirosis. Environmental sanitation behavior is an effort to prevent diseases transmitted by mice. The existence of mice is one indicator of the lack of environmental sanitation, so that it triggers the transmission of leptospirosis to the community. The purpose of this study was to analyze the relationship between the behavior of environmental sanitation with the presence of rats in RW III, Babatan Village, Wiyung District, Surabaya.*

*This research is an analytical study with cross sectional method. Data collection was carried out with questionnaires provided by researchers. Samples in the study were 94 respondents using a random sampling technique. Processing of research data using the chi square test because one of the requirements to test does not meet the requirements.*

*The results of the study showed that the presence of positive mice was found in 63 respondents who had the behavior of environmental sanitation with a sufficient category of 49 respondents and less categories of 14 respondents.*

*While the results of the presence of negative rats found in 31 respondents had environmental sanitation behavior in the poor category and there was a significant relationship between the two which was shown by the  $p$  value  $0.004 < (\alpha) 0.1$ .*

*The conclusion of this study is that there is a relationship between the behavior of environmental sanitation and the presence of mice as *Leptospirosis* vectors*

*It is recommended that health workers need counseling about signs of the existence and behavior of environmental sanitation.*

**Keywords :** *Environmental sanitation behavior, The presence of mice,  
*Leptospirosis* vector*

**HUBUNGAN PERILAKU SANITASI LINGKUNGAN DENGAN  
KEBERADAAN TIKUS SEBAGAI VEKTOR *LEPTOSPIROSIS***  
(Studi Kasus Penyakit *Leptospirosis* di Kelurahan Babatan Kecamatan Wiyung  
Kota Surabaya)

Masfufah Anggraini<sup>1</sup>, Ngadino<sup>2</sup>, Setiawan<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi D-IV Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email : masfufahanggraini816@gmail.com

**ABSTRAK**

Tikus adalah hewan pengerat yang dapat menularkan berbagai macam penyakit. Salah satu penyakit yang ditularkan oleh tikus adalah penyakit *Leptospirosis*. Perilaku sanitasi lingkungan adalah suatu kegiatan upaya pencegahan terjadinya penularan penyakit yang ditularkan oleh tikus. Keberadaan tikus adalah salah satu indikator kurangnya sanitasi lingkungan, sehingga menjadi pemicu penularan *Leptospirosis* kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis adanya hubungan perilaku sanitasi lingkungan dengan keberadaan tikus di RW III, Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan metode *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar kuisisioner yang diberikan peneliti. Sampel pada penelitian sebanyak 94 responden dengan menggunakan tehnik sampling secara *random sampling*. Pengolahan data pada penelitian dengan menggunakan uji statistik yaitu uji *Fisher Exact* tidak menggunakan uji *Chi Square* dikarenakan salah satu syarat untuk menguji tidak memenuhi syarat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan tikus yang positif terdapat pada 63 responden memiliki perilaku sanitasi lingkungan dengan kategori cukup sebanyak 49 responden dan kategori kurang sebanyak 14 responden. Sedangkan hasil dari keberadaan tikus yang negatif terdapat pada 31 responden memiliki perilaku sanitasi lingkungan dengan kategori kurang dan ada hubungan yang signifikan antara keduanya yang ditunjukkan nilai  $p < 0,004 < (\alpha) 0,1$ .

Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan perilaku sanitasi lingkungan dengan keberadaan tikus sebagai vektor *Leptospirosis*.

Disarankan kepada petugas kesehatan perlu adanya penyuluhan tentang tanda-tanda keberadaan tikus dan perilaku sanitasi lingkungan.

**Kata Kunci** : Perilaku Sanitasi Lingkungan, Keberadaan Tikus, Vektor *Leptospirosis*.